

Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang

Delva Oktavia Patriani^{1*}, Ermita^{2*}

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

² Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 19 Oktober 2024

Direvisi pada tanggal 25 November 2024

Diterima pada tanggal 20 Desember 2024

Terbit online pada tanggal 30 Desember 2024

Kata Kunci:

Persepsi Guru, Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis mengenai persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang yang menunjukkan masih belum maksimal/belum sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai (1) pengaruh ideal (Idealized Influence) kepala sekolah, (2) motivasi inspirasional (Inspirational Motivation) kepala sekolah, (3) stimulasi intelektual (Intellectual Stimulation) kepala sekolah, dan (4) pertimbangan individu (Individualized Consideration) kepala sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah guru SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang berjumlah 123 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu 59 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Stratified Proportional Random Sampling. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket model skala likert dengan lima pilihan jawaban. Angket penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya data diolah dengan rumus rata-rata (mean). Hasil analisis dan pengolahan data menunjukkan bahwa Persepsi Guru tentang: (1) pengaruh ideal (Idealized Influence) sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,92, (2) motivasi inspirasional (Inspirational Motivation) sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,99, (3) stimulasi intelektual (Intellectual Stimulation) sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,87, (4) pertimbangan individu (Individualized Consideration) sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4,02. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,95.

*Penulis Korespondensi:

Delva Oktavia Patriani

Email: delvacynthiana@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk menciptakan situasi atau suasana belajar yang baik melalui proses pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara aktif dalam mengembangkan potensi dan keterampilan dalam berbagai bidang baik itu spiritual, keagamaan, pengembangan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, berakhlak mulia, serta pengembangan yang dibutuhkan di dalam diri peserta didik dan masyarakat. Salah satu faktor keberhasilan pelaksanaan pendidikan adalah tidak

terlepas adanya peran dari seorang pemimpin. Pemimpin di dalam pendidikan dikenal dengan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan seseorang yang dijadikan pemimpin di sebuah sekolah, yang mana memiliki peran sebagai tenaga fungsional guru yang telah diberikan tugas dan wewenang untuk menjadi seorang pemimpin di sebuah sekolah yang mana dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dan tempat interaksi yang terjadi antara guru yang memberikan pelajaran dan menerima pelajaran. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas dan kemajuan pendidikan Kepala sekolah sebagai pemimpin dan kepala dari organisasi sekolah harus memiliki gaya kepemimpinan yang baik dalam memimpin organisasi sekolah tersebut, karena secara umum kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi sekolah sangat memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi siswa, staf dan terutama kompetensi pedagogik guru di sekolah (Nellitawati, 2016).

Salah satu kepemimpinan yang dianggap efektif untuk diterapkan adalah kepemimpinan transformasional. Hal ini disebabkan kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang memiliki dampak yang positif dalam perkembangan suatu organisasi. Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan dianggap paling efektif untuk diterapkan organisasi sekolah, khususnya dalam meningkatkan motivasi kerja dalam organisasi. Kepemimpinan transformasional berarti kepemimpinan yang mampu melakukan perubahan (Setiawan, 2017). Kepemimpinan transformasional terdiri dari dua suku kata yaitu kepemimpinan dan transformasional. Kepemimpinan adalah suatu gaya atau cara atau teknik yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi pengikut atau bawahannya agar bekerja sama guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan, sedangkan transformasional menjelaskan sifat perubahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Asal kata transformasional adalah “transform” yang artinya mentransformasikan, yaitu mengubah sesuatu menjadi berbeda dari sebelumnya (Kuswari, 2016).

Gaya kepemimpinan transformasional merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin di dalam sebuah organisasi yang dipimpinnya, yang mana seorang pemimpin harus bisa mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan memberikan pengaruh yang baik kepada para bawahannya untuk bekerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Gaya kepemimpinan transformasional dilihat dari karakteristiknya terdapat 4 karakteristik dalam kepemimpinan transformasional yaitu pengaruh ideal (*Idealize Influence*), motivasi inspirasional (*Inspirational Motivation*), stimulus intelektual (*Intellectual Stimulation*), dan perhatian individu (*Individual Considerational*) (Zulkifli dan Rifma, 2020). Pemimpin transformasional akan selalu berupaya untuk memberikan perhatian terhadap nilai-nilai yang bersifat etis. Artinya seorang pemimpin yang transformasional sesuai menyuarakan dan mengutamakan tujuan dan cita-cita yang sangat tinggi dan nilai moral yang baik. Pemimpin transformasional selalu mengaktifkan para pengikut dan bawahannya untuk melakukan sebuah inovasi atau

perubahan dengan tujuan untuk bangkit dari sebuah keterpurukan. Dengan maksud pemimpin memiliki peran dan partner dengan bawahannya (Ermita, 2015). Pentingnya kepemimpinan transformasional menurut (Aditama, 2022) adalah dengan kepemimpinan transformasional motivasi dan kinerja pengikut akan lebih banyak dibandingkan dengan kepemimpinan transaksional. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah diharuskan untuk bertukar informasi baru yang dapat dibagikan. Semua pihak sekolah menggunakan pendekatan persuasif, psikologis dan edukatif dari kepala sekolah sekolah. Selain itu, kepemimpinan transformasional merupakan salah satu bentuk kepemimpinan di sekolah yang mampu menciptakan kondisi sekolah yang prima. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang diterapkan dengan baik akan mempengaruhi para guru dalam meningkatkan motivasi dan rangsangan intelektual maupun pertimbangan secara individu yang diarahkan pada upaya pencapaian tujuan bersama, maka pengaruhnya akan meningkatkan perilaku ekstra peran para guru secara langsung, dengan demikian pula dengan meningkatkan kualitas kehidupan secara tidak langsung (Kaihatu, 2007). Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis pada saat melaksanakan praktek lapangan kependidikan di SMK Negeri Perhotelan se-Kota Padang terlihat masih belum maksimalnya pelaksanaan kepemimpinan transformasional yang dilakukan kepala sekolah yaitu kurang melakukan bimbingan kepada guru yang berkaitan dengan kegiatan dalam perencanaan pembelajaran yaitu kegiatan pembuatan perangkat pembelajaran yang mengalami perubahan karena menyelaraskan dengan situasi dan kondisi yang ada serta komunikasi yang dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah dengan pendidik masih kurang terlaksana dengan baik. Adapun fenomena yang penulis temukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah yang masih kurang maksimal dalam memperhatikan guru, siswa, dan fasilitas sekolah pada kegiatan sekolah.
- 2) Kepala sekolah masih belum maksimal dalam melakukan bimbingan terkait dengan pengembangan guru di sekolah karena adanya beberapa tugas guru diluar sekolah dari kepala sekolah.
- 3) Kreativitas guru yang masih belum maksimal dalam pelaksanaan belajar mengajar.
- 4) Tindakan dan keputusan yang diambil oleh kepala sekolah belum mengarahkan pada perubahan dan membangkitkan semangat serta mengajak semua pihak sekolah untuk bergerak maju kedepan mencapai tujuan dan program-program sekolah.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan Transformasional adalah salah satu alat yang memiliki peranan yang penting dapat mempengaruhi dalam sebuah perubahan dari sebuah organisasi. Kepemimpinan transformasional terdiri dari dua suku kata yaitu kepemimpinan dan transformasional. Istilah dari transformasional berasal dari kata to transform dengan artinya mengubah sebuah hal menjadi bentuk yang lain dan berbeda.

Menurut Kuswari (2016) kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan yang dapat mengubah para pengikutnya atau bawahannya yang dipimpinnya dengan tujuan untuk dibawa ke arah perubahan atau pengembangan organisasi yang lebih baik. Ambalele & Tellu (2023) menyatakan Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang terfokus tentang menginspirasi, mengubah dan memotivasi para pengikutnya untuk melakukan hal tersebut mencapai tujuan yang lebih tinggi. Pemimpin transformasional menciptakan visi yang kuat dan inspiratif, memperhatikan kebutuhan dan pengembangan individu, dan membangun berdasarkan hubungan yang kuat kepercayaan dan saling pengertian. Mereka juga mendorong inovasi, pemikiran kreatif, dan pengembangan pribadi para pengikutnya.

Kepemimpinan transformasional melibatkan komunikasi yang efektif, memberi contoh baik, dan memberdayakan karyawan sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaiknya mereka. Tujuannya adalah untuk menciptakan perubahan positif dalam diri individu dan organisasi dan mencapainya kinerja tingkat tinggi. Setiawan (2017) Gaya kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan dianggap paling efektif untuk diterapkan organisasi sekolah, khususnya di meningkatkan kinerja organisasi, di mana gaya Kepemimpinan ini mempunyai makna perubahan sesuatu ke dalam bentuk lain, dengan kata lain mampu melakukan perubahan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah dikemukakan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional adalah bentuk perilaku kepemimpinan yang dapat memberikan arahan kepada perubahan, dapat membangkitkan semangat kinerja bawahan, selalu memberikan rangsangan untuk pengikut agar dapat ide-ide kreatif untuk organisasinya ke arah yang lebih baik dan pemimpin yang selalu memberikan perhatian di setiap kebutuhan dan keluhan dari bawahannya guna untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Sedangkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam memberikan dorongan, motivasi dan pengaruh kepada bawahannya baik itu berupa guru, tenaga pendidik, siswa, dan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dirancang untuk mendapatkan informasi mengenai status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini menggambarkan dan menafsirkan data yang diperoleh tentang Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang dengan menggunakan data yang berupa angka.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket model skala likert dengan lima pilihan jawaban. Uji validitas dan reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 29. Adapun hasil dari uji validitas dan reabilitas ini menunjukkan bahwa Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah tersebut valid dan reliabel. Uji validitas angket Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional kepala Sekolah menunjukkan bahwa dari 40 butir pernyataan, diperoleh 39 butir dinyatakan valid, dan 1 butir pernyataan dinyatakan tidak valid yang selanjutnya dihilangkan. Uji reliabilitas angket ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini sangat reliabel.

Data penelitian diolah dengan SPSS versi 29 meliputi verifikasi data, pengelompokan dan tabulasi data, serta membuat distribusi frekuensi skor pada masing-masing item kemudian selanjutnya menghitung rata-rata (mean) dengan skor tertinggi dikalikan 100% menggunakan klasifikasi skala kategori penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di Smk Negeri Perhotelan Se-Kota Padang yang dilihat dari beberapa indikator yaitu: pengaruh ideal (Idealized Influence), motivasi inspirasi (Inspirational Motivation), stimulus intelektual (Intellectual Stimulation), dan pertimbangan individu (Individualized Consideration). Berikut adalah rekapitulasi hasil pengolahan data tentang persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang

No	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata	Kriteria
1	Pengaruh Ideal	3.92	Baik
2	Motivasi Inspirasional	3.99	Baik
3	Stimulasi Intelektual	3.87	Baik
4	Pertimbangan Individual	4.02	Baik
	Rata-Rata	3.95	Baik

Berdasarkan rekapitulasi skor rata-rata masing-masing indikator pada Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang adalah 3.95 dengan kriteria baik. Dapat dilihat bahwa capaian skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator pertimbangan individu dengan skor rata-rata 4.02. Sedangkan tingkat capaian skor rata-rata terendah terdapat pada indikator stimulasi intelektual yaitu dengan rata-rata skor 3.87. Jadi secara keseluruhan rata-rata persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang adalah 3.95 dengan kategori baik

Hasil Uji Hipotesis

Pembahasan hasil pada penelitian ini diuraikan berdasarkan 4 (Empat) Indikator penelitian meliputi pengaruh ideal (Idealized Influence) kepala sekolah, motivasi inspirasional (Inspirational Motivation) kepala sekolah, stimulasi intelektual (Intellectual Stimulation) kepala sekolah, dan pertimbangan individu (Individualized Consideration) kepala sekolah. Berikut uraian pembahasan hasil penelitian:

Data hasil penelitian terkait dengan Persepsi Guru Tentang Pengaruh Ideal Kepala Sekolah Di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata 3.92 dinyatakan sudah terlaksana dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh ideal di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang sudah dikatakan baik. Item yang memperoleh skor rata-rata tertinggi adalah Kepala sekolah melibatkan guru dalam setiap program kegiatan sekolah dengan tingkat capaian skor 4.03. Sedangkan item yang memperoleh skor rata-rata terendah adalah Kepala sekolah membangkitkan antusiasme guru untuk menciptakan program sekolah baru dan ideal 3.71. Kemungkinan faktor penyebab dari rendahnya antusiasme guru dikarenakan kurangnya visi yang jelas, jika kepala sekolah tidak memiliki atau tidak dapat mengkomunikasikan visi yang jelas, guru mungkin merasa bingung tentang tujuan yang ingin dicapai. Solusinya untuk meningkatkan antusiasme guru adalah membangun visi yang jelas dan inspiratif, kepala sekolah harus merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas kepada seluruh guru, serta mengadakan workshop atau pertemuan untuk mendiskusikannya.

Data hasil penelitian terkait Persepsi Guru Tentang Motivasi Inspirasional Kepala Sekolah Di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata 3.99 sudah terlaksana dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi inspirasional kepala sekolah sudah terlaksana dengan baik. Item yang memperoleh skor rata-rata tertinggi adalah kepala sekolah terlihat sangat yakin dengan tercapainya visi dan misi sekolah dengan tingkat capaian skor 4.27. sedangkan item yang memperoleh skor rata-rata terendah adalah kepala sekolah membangkitkan semangat guru dalam melaksanakan tugas dengan capaian skor 3.75. Kemungkinan penyebab rendahnya skor rata-rata pada item kepala sekolah membangkitkan semangat guru dalam melaksanakan tugas dikarenakan kepemimpinan yang tidak inspiratif, Kepala sekolah yang tidak menunjukkan semangat, visi, atau keteladanan dapat membuat

guru kehilangan motivasi. Solusi untuk membangkitkan semangat guru adalah menerapkan kepemimpinan yang inspiratif, Kepala sekolah perlu menunjukkan semangat, keteladanan, dan komitmen dalam melaksanakan visi sekolah, serta mengadakan pertemuan rutin untuk berbagi visi dan mendengarkan masukan guru.

Data hasil penelitian terkait Persepsi Guru Tentang Stimulasi Intelektual Kepala Sekolah Di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang memperoleh 3.87 dinyatakan sudah terlaksana dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada aspek stimulasi intelektual sudah terlaksana dengan baik. Item yang memperoleh skor rata-rata tertinggi adalah Kepala sekolah memberikan apresiasi terhadap gagasan yang disampaikan guru dengan tingkat capaian skor 3.97. Sedangkan item yang memperoleh skor rata-rata terendah adalah kepala sekolah memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan program sekolah dengan tingkat capaian skor 3.78. Kemungkinan faktor penyebab dari rendahnya skor rata-rata item kepala sekolah memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan program sekolah dikarenakan Ketidakpercayaan kepala sekolah terhadap kemampuan guru dapat membuatnya ragu bahwa guru dapat merancang dan melaksanakan program yang efektif, sehingga cenderung mengontrol dan membatasi inisiatif mereka. Solusinya adalah kepala sekolah perlu membangun kepercayaan terhadap kemampuan guru dengan memberikan tanggung jawab kecil terlebih dahulu, serta memberikan umpan balik positif ketika guru berhasil dalam proyek kecil untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Data hasil penelitian terkait Persepsi Guru Tentang Pertimbangan Individual Kepala Sekolah Di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata 4.02 dinyatakan sudah terlaksana dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada aspek pertimbangan individual sudah dikatakan baik. Item yang memperoleh skor rata-rata tertinggi adalah kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan studi lanjutan dan pelatihan dengan tingkat capaian skor 4.17. Sedangkan item yang memperoleh skor rata-rata terendah adalah kepala sekolah mendelegasikan tugas sesuai dengan keterampilan guru dengan tingkat capaian skor 3.97. Kemungkinan faktor penyebab dari rendahnya skor rata-rata item kepala sekolah mendelegasikan tugas sesuai dengan keterampilan guru dikarenakan kekhawatiran kepala sekolah terhadap tanggung jawab guru mungkin muncul jika ia merasa guru tidak mampu atau enggan menerima tanggung jawab tambahan, terutama jika tidak ada kepercayaan yang kuat antara mereka. Solusinya adalah Kepala sekolah harus membangun hubungan kepercayaan dengan guru melalui komunikasi terbuka dan pengakuan atas kinerja yang baik, sehingga merasa lebih nyaman mendelegasikan tugas penting kepada guru yang kompeten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di SMK

Negeri Perhotelan Se-Kota Padang, dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut: Persepsi guru tentang pengaruh ideal kepala sekolah di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata 3.92. Persepsi guru tentang motivasi inspirasi kepala sekolah di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata 3.99. Persepsi guru tentang stimulus intelektual kepala sekolah di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata 3.87. Persepsi guru tentang pertimbangan individual kepala sekolah di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata 4.02. Persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMK Negeri Perhotelan Se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata secara keseluruhan yaitu 3.95 dinyatakan sudah terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. (2022). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN M3 VISION MALANG JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). 6(1), 404–420.
- Ermita. (2015). Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya Di Kelas. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, XV(2) 31-4.
- Kaihatu, T. S. (2007). Kepemimpinan 1 “Kepemimpinan Transformasional dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan atas Kualitas Kehidupan Kerja, Komitmen Organisasi, dan Perilaku Ekstra Peran: Studi pada Guru-Guru SMU di Kota Surabaya Thomas.” Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 9(1), 49–61. <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/16635/16627>
- Kuswari, I. (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen, 1(3), 1–13.
- Nellitawati, B. Y. B. (2016). Hubungan Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMK Negeri 2 Kota Padang <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/5837>. Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2), 141-148., 7(2), 141-.
- Setiawan, A. (2017). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah. Jurnal Administrasi Pendidikan, 13(1), 130–140. <https://doi.org/10.17509/jap.v23i1.5581>
- Zulkifli dan Rifma. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri Padang Pariaman. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 9(2), 37–52. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/110549>

- Felly, F. (2021). Gaya “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pariaman” Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6895–6902. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 119–129. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12187>
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Lano, P. (2015). Fungsi Kepemimpinan Untuk Mengurangi Sikap Arogansi Pegawai. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(1), 74–81.
- Marimin, & Rohmah, K. K. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, Dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Purwodadi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1), 28–41.
- Miftah. (2020). Pembinaan Organisasi Proses Diagnosa dan Intervensi Manajemen Kepemimpinan. Yogyakarta: Gava Media.
- Muhith, A. S. B. dan A. (2013). *Transformasional Leadership*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Narosaputra, D. A. N. (2022). Pentingnya Kepemimpinan Transformasional Dalam Keterlibatan Kerja. *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v2i1.1243>
- Novelni, D., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3869–3888. <https://ejournalunsam.id/index.php/jbes/article/view/4342/2836>
- Pakaja, R. S., Aneta, A., & Pakaya, A. R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp Di Wilayah Kabupaten Bone Bolango. *Normalita (Jurnal ...)*, 9(1), 25–38. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/JN/article/view/600>
- Putri, E. (2014). MOTIVASI KERJA GURU DALAM PELAKSANAAN TUGAS MENGAJAR DI SMK NEGERI KOTA BUKITTINGGI. 2, 210–219.

- Randy, M., Agung, S., & Kuraesin, E. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i2.2562>
- Roni Harsoyo. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Seni, O. S. (2021). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Atma Reksa : Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 5(2), 25. <https://doi.org/10.53949/ar.v5i2.119>
- Soegiarto, M. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Norton Surabaya. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 2(1), 143.
- Soraya, N. (2018). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 183–204. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1957>
- Sri Rahayu, & Yuganingsih, I. T. (2017). Gambaran Persepsi Suami Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi Vasektomi di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal 01 Kabupaten Kendal. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1), 445–449. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2324>